

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh data dengan melakukan wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian dianalisis dan diolah untuk ditarik kesimpulannya. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan *Home Industry* “Cibar”. Objek dalam penelitian ini adalah kinerja pengelolaan rantai pasok *Home Industry* sandal bandol “Cibar” milik Bapak Warsito yang terletak di Desa Banaran, Kelurahan Pasir Luhur, Purwokerto, Banyumas.

#### **3.2 Alat Dan Bahan Penelitian**

##### **3.2.1 Alat Penelitian**

Dalam menyusun penelitian ini, digunakan alat sebagai berikut :

1. Laptop Acer ES14 dengan sistem operasi Microsoft Windows 10 sebagai alat utama dalam menyusun tugas akhir I dan II.
2. Piranti lunak Microsoft Word 2013 untuk pengolahan data.
3. Piranti lunak SPSS untuk uji validitas dan uji realibilitas.
4. Piranti lunak *Expert Choice* untuk proses pembobotan berdasarkan metode *AHP*.
5. Piranti lunak Mendeley Desktop untuk menyusun daftar pustaka.
6. Alat Tulis yang digunakan untuk menulis catatan.
7. Alat perekam (*recorder* atau *handphone*) digunakan pada saat wawancara.

##### **3.2.2 Bahan Penelitian**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

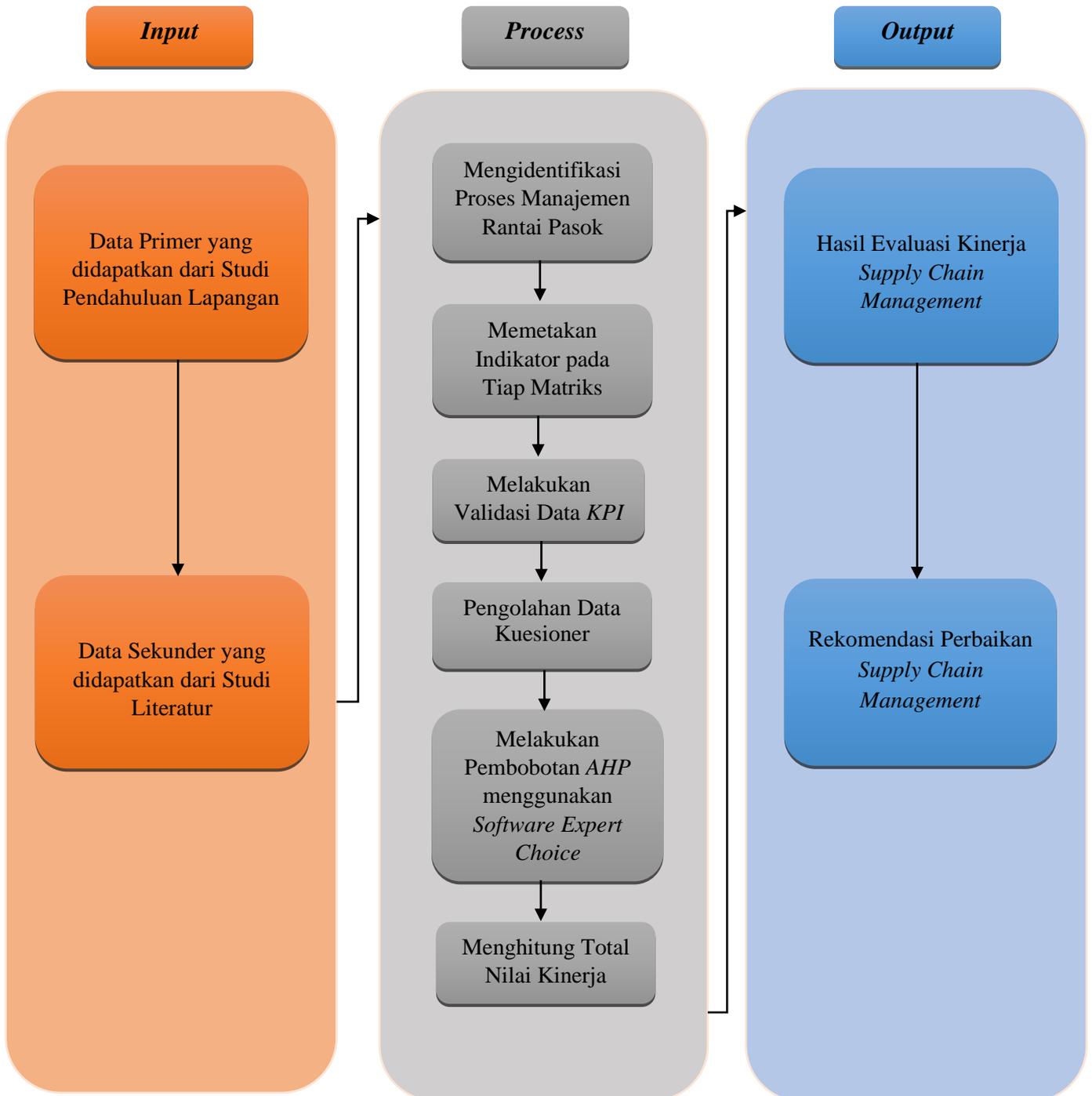
1. Data primer yang berasal dari hasil observasi, wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan kepada agen dan pengrajin sandal bandol yang ada di Grumbul Banaran untuk mengidentifikasi masalah dan mengetahui aktivitas *supply chain management*. Adanya penyebaran kuesioner ditujukan kepada

pemilik dan 10 karyawan *Home Industry* “Cibar” untuk mengukur kinerja pengelolaan rantai pasok dari perusahaan tersebut.

2. Data sekunder dari tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya sebagai acuan penyusunan penelitian serta untuk mengetahui gambaran umum tentang perusahaan, teori-teori, penggunaan metode, penyelesaian masalah dan hasil penelitian sebelumnya.

### 3.3 Diagram Alir Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti diagram alir pada Gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1 Diagram alir penelitian

Proses *input* dalam penelitian ini terdiri dari dua masukan yakni data primer yang berasal dari studi pendahuluan lapangan dan data sekunder yang berasal dari studi literatur, data tersebut digunakan untuk mengidentifikasi proses rantai pasok yang terdiri dari *plan, make, source, deliver, return* dan *enable*. Proses selanjutnya adalah memetakan indikator pada tiap matriks serta mengidentifikasi dan melakukan validasi nilai *KPI*. Setelah itu, dengan menggunakan *software Expert Choice* dilakukan pembobotan berdasarkan metode *AHP* pada setiap indikator, proses terakhir adalah menghitung total nilai kinerja dengan menggunakan hasil kuesioner dan bobot yang telah didapatkan sebelumnya. Berdasarkan *input* dan proses yang ada, didapatkan *output* berupa hasil evaluasi kinerja dan rekomendasi perbaikan *supply chain management*.

### **3.3.1 Studi Pendahuluan Lapangan**

Studi pendahuluan lapangan dilakukan guna mengidentifikasi masalah dan menentukan tujuan penelitian serta mengetahui kondisi aktual dari *Home Industry* “Cibar”, diharapkan dengan adanya studi pendahuluan lapangan dapat diperoleh gambaran mengenai sistem *supply chain management* yang ada di perusahaan tersebut.

### **3.3.2 Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan guna menunjang pencapaian tujuan penelitian serta sebagai sarana untuk kelengkapan data sekaligus untuk mempertajam masalah yang dikaji. Studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi materi yang berhubungan dengan industri, sandal bandol, *Home Industry* “Cibar”, *supply chain, supply chain management*, pengukuran kinerja *supply chain*, dan *Supply Chain Operation References (SCOR)* model. Studi literatur diperoleh dari berbagai referensi seperti jurnal, buku, dan dokumen pendukung lainnya.

### **3.3.3 Identifikasi Proses Manajemen Rantai Pasok**

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi rantai pasok yang ada pada *Home Industry* “Cibar”. Identifikasi ini meliputi proses *plan, source, make,*

*deliver*, *return* dan *enable*. Identifikasi rantai pasok dilakukan dengan melihat keterlibatan entitas/mata rantai serta stakeholder-stakeholder yang terlibat.

### **3.3.4 Memetakan Indikator pada Tiap Matriks**

Melakukan pemetaan indikator berdasarkan kerangka model pengukuran kinerja *Supply Chain Operation References (SCOR)*. Pemetaan ini dilakukan dengan memetakan matriks proses, atribut dan *KPI*. Matriks proses terdiri dari *plan*, *source*, *make*, *deliver*, *return* dan *enable*. Sedangkan pada matriks *attribute performance supply chain management*, atribut yang digunakan antara lain *reliability*, *responsiveness*, *agility*, *cost*, dan *asset management*. Matriks *KPI* berisi indikator-indikator yang berpengaruh pada tiap indikator proses dan atribut. Pemetaan indikator ini didapatkan berdasarkan indikator-indikator yang terdapat pada *SCOR Guide* yang kemudian disesuaikan dengan proses bisnis *Home Industry “Cibar”*.

### **3.3.5 Validasi Key Performance Indicators (KPI)**

Validasi *Key Performance Indicators (KPI)* dilakukan untuk memastikan indikator-indikator mana saja yang sesuai dan tidak sesuai dengan dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Proses validasi ini dilakukan menggunakan *software SPSS*. Indikator yang valid (sesuai) akan digunakan untuk langkah selanjutnya sedangkan yang tidak valid maka tidak digunakan.

### **3.3.6 Pengolahan Data Kuesioner**

Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui nilai pada tiap indikator. Adapun responden dalam penelitian ini meliputi pemilik dan 10 karyawan pada *Home Industry “Cibar”*. Kuesioner ini disusun menggunakan teknik kuesioner skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan dalam kuesioner, skala ini merupakan skala paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Skala *likert* mempunyai butiran-butiran pertanyaan yang dikombinasi sehingga membentuk skor/nilai. Responden dapat menjawab

pertanyaan tersebut dalam skala yang nantinya akan menentukan tingkat kesiapan terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu pilihan jawaban yang ada [41]. Tabel 3.2 menunjukkan skala *likert* dalam kuesioner yaitu:

**Tabel 1.2 Skala pengukuran *likert* [41]**

No	Keterangan	Simbol	Skor
1	Sangat Baik	SB	5
2	Baik	B	4
3	Cukup Baik	CB	3
4	Tidak Baik	TB	2
5	Sangat Tidak Baik	STB	1

### 3.3.7 Pembobotan Indikator dengan *Analytical Hierarchy Process*

Menyusun hierarki sisem pengukuran kinerja *supply chain management* berdasarkan indikator-indikator yang telah teridentifikasi sebelumnya. Selanjutnya dibuatlah kuesioner perbandingan berpasangan, yang kemudian hasil dari kuesioner tersebut digunakan untuk proses pembobotan dengan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* menggunakan *software Expert Choice*. Berikut merupakan langkah – langkah analisis dengan menggunakan *Expert Choice* [40] :

#### 1. Pembuatan dan Penyimpanan File

Setelah masuk ke *welcome screen*, pilih *create new model* kemudian beri nama file tersebut, file yang disimpan akan berekstensi *.ahp*.

#### 2. Penyusunan Hierarki

Masukkan puncak hierarki (tujuan AHP). Pada penelitian ini, puncaknya adalah pengukuran kinerja *supply chain management* pada *Home Industry* “Cibar”. Kemudian klik kanan pada item *goal*: pengukuran kinerja *supply chain management* pada *Home Industry* sandal bandol “Cibar” dan *insert child of current node* untuk memasukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengukuran kinerja *supply chain management* pada *Home Industry* “Cibar”.

#### 3. Pembobotan

Klik toolbar *pairwise numerical comparasion*, untuk memasukkan angka-angka sesuai jawaban responden berdasarkan hasil wawancara.

#### 4. Sintesis

Klik *synthesize*, pilih *with respect to goal* untuk menampilkan hasil dari perhitungan.

#### 3.3.8 Menghitung Total Nilai Kinerja *Supply Chain*

Melakukan perhitungan nilai total kinerja *supply chain management* dengan berdasarkan hasil kuesioner dan pembobotan yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk mengetahui nilai total kinerja *supply chain management* maka nilai indikator tiap matriks dikalikan dengan nilai bobot matriks yang didapat dari hasil pembobotan menggunakan *AHP*. Setiap nilai indikator dikonversikan dalam nilai 0 sampai 100. Berikut standarisasi indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Standarisasi indikator kinerja [42]**

Nilai Indikator	Kinerja Indikator
<40	<i>Poor</i>
40-50	<i>Marginal</i>
50-70	<i>Average</i>
70-90	<i>Good</i>
>90	<i>Excellent</i>

#### 3.3.9 Evaluasi Kinerja *Supply Chain Management*

Melakukan evaluasi kinerja *supply chain management* berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui indikator-indikator dengan nilai terendah yang harus diperbaiki.

#### 3.3.10 Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi hasil kinerja *supply chain management* maka disusunlah rekomendasi langkah perbaikan yang dapat dilakukan oleh *Home Industry* “Cibar” guna mengoptimalkan kinerja dan meningkatkan kembali nilai penjualan. Rekomendasi perbaikan ini nantinya akan diberikan dalam bentuk dokumen kepada pemilik *Home Industry* “Cibar”.